

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pernikahan *mertelu* merupakan pernikahan yang dilakukan dengan sesama *canggah*, atau disebut juga garis keturunan ke empat jika dihitung mulai dari anak, cucu, buyut, kemudian *canggah*. Larangan yang muncul sejak zaman Kerajaan Majapahit ini, diyakini akan menimbulkan konsekuensi tertentu jika tetap dilaksanakan seperti salah satu orangtua mempelai akan cepat meninggal dunia dan rezeki yang didapatkan setelah menikah akan *seret* (susah didapatkan). Ketaatan terhadap larangan pernikahan *mertelu* dilandasi kepercayaan kepada adat dan tradisi. Rasa patuh dan hormat terhadap nenek moyang dengan harapan arwah-arwah leluhur merestui dan ikut mendoakan pernikahan mempelai.
2. Tokoh agama NU dan Muhammadiyah sepakat menyatakan ketidaksetujuan atas larangan pernikahan *mertelu*. Larangan ini tidak diatur dalam hukum Islam ataupun hukum positif. Mengenai konsekuensi yang ditimbulkan jika melanggar larangan pernikahan *mertelu*, tokoh agama NU dan Muhammadiyah sepakat bahwa hal itu adalah takdir yang sudah digariskan oleh Allah SWT. Adapun berkaitan dengan ketaatan terhadap larangan pernikahan *mertelu* dilandasi kepercayaan kepada adat dan tradisi, tokoh agama NU dan Muhammadiyah menyerahkan kepada masyarakat apakah mempercayai larangan tersebut atau tidak. Tokoh agama Muhammadiyah bahkan menekankan adanya toleransi di masyarakat berkaitan larangan pernikahan *mertelu*.

B. Saran

1. Bagi masyarakat untuk tidak mudah langsung mempercayai tradisi para leluhur yang belum mengetahui hukumnya, maka alangkah baiknya menanyakan terlebih dahulu kepada tokoh agama sekitar.
2. Bagi para tokoh agama agar memberikan wawasan ilmu pengetahuan agama Islam terutama mengenai Fiqih perkawinan kepada masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang berkaitan mengenai larangan pernikahan *mertelu* dengan meneliti hal-hal yang belum diteliti oleh peneliti dengan lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.